

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi ini persaingan diantara perusahaan-perusahaan sangatlah ketat dan menuntut setiap perusahaan untuk menyiapkan diri untuk beropersi secara lebih efisien dan efektif dalam bersaing, baik dalam skala nasional maupun regional untuk memperoleh pedapatan (laba) semaksimal mungkin. Dengan mulai masuknya perusahaan-perusahaan dari pasar dunia, maka persaingan dalam skala global sudah tidak dapat terelakkan lagi. Perubahan yang cepat dan mendasar dalam ekonomi dunia dan adanya kecenderungan yang tidak menentu serta semakin ketatnya persaingan pasar tersebut, menuntut perusahaan untuk meningkatkan strategi dan langkah operasional dengan baik.

Dalam persaingan ketat yang seperti ini sangat diperlukan segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pemasaran hasil produksi, baik dalam negeri maupun penetrasinya kepasar internasional. Untuk itu diperlukan adanya efektifitas dan efisiensi biaya produksi dan pemasarannya dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk berkembang dan memperoleh pendapatanguna meningkatkan laba.

Persaingan yang sedemikian tajam, menyebabkan perusahaan sekarang tidak dapat menitikberatkan pada tujuan penjualan dengan biaya produksi seminimal mungkin. Ini bukan berarti penjualan harus diabaikan, bahkan menjadi sangat penting karena pendapat yang diperoleh berasal dari penjualan.

Dengan demikian perusahaan dituntut untuk berorientasi kepada pembeli, konsumen, dan pasar yang berarti bahwa kerangka berfikir pemasaran dimulai dari penempatan konsumen sebagai titik tolak usaha perusahaan dan penekanan perlunya keahlian pemasaran dan pembinaan distribusi pemasaran. Untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen dengan baik, perusahaan harus menggunakan konsep biaya produksi dengan baik, dapat memuaskan konsumen di satu pihak dan lain pihak perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan laba yang diharapkan sesuai dengan tujuannya. Selain itu juga harus diperhatikan mengenai produk yang di buat dan produk pesaing yang kemungkinan besar dapat menguasai pasar, harga produk dan kualitas produk yang paling diutamakan. Pendistribusian yang cepat, tepat, dan aman juga sangat berpengaruh terhadap minat konsumen. Dengan demikian akan mendorong peningkatan produksi.

Perhatian perusahaan dalam pengendalian biaya produksi sangatlah penting, oleh karena itu dilakukan analisa atas biaya produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Sehingga perusahaan terus mampu mempertahankan perusahaannya dan meningkatkan kompetitif yang dimilikinya agar perusahaannya tetap memiliki daya saing yang lebih baik.

Selain biaya produksi dan pendapatan yang mendapat perhatian lebih oleh perusahaan yaitu kewajiban perusahaan membayar pajak kepada kas Negara. PPh wajib pajak badan merupakan saran bagi wajib pajak untuk melaporkan sekaligus menghitung dan menetapkan besarnya pajak penghasilan terutang dan dibayar dalam tahun pajak yang bersangkutan. Dengan demikian UU perpajakan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya dengan baik. Peraturan pajak selalu mengalami

perubahan oleh karena itu wajib pajak harus selalu aktif mengikuti informasi pajak. PPh Badan sebagai pembayaran pajak di muka yang meringankan beban pajak dalam membayar pajak terhutang. PPh Badan merupakan pelunasan pajak dalam tahun pajak berjalan, sebagai angsuran bulanan dalam pembayaran pajak yang nantinya dapat perhitungkan untuk tahun pajak bersangkutan. Oleh karena itu, pajak mendapat perhatian yang penting oleh perusahaan. Pendapatan yang telah diperoleh perusahaan akan mempengaruhi berapa besar pajak yang harus dibayarkan kepada Negara. Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga Negara atau anggota masyarakat berdasarkan undang-undang yang berlaku sebagiannya wajib diberikan oleh rakyat kepada Negara tanpa mendapat kontra prestasi yang diterima rakyat secara individual dan langsung dari Negara serta bukan merupakan penalti yang berfungsi sebagai dana untuk penyelenggaraan Negara. Melihat betapa pentingnya pengaruh biaya produksi dalam pendapatan dan PPh badan suatu perusahaan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisa Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Dan PPh Badan (Study Kasus Perusahaan Pramas Food Industry Blitar)** “

## **B. Permasalahan**

Biaya Produksi sangat penting dalam penentuan harga barang dan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Oleh karena itu pengendalian atas besarnya biaya produksi mendapat perhatian yang lebih dari perusahaan dan manajemennya karena dengan mengetahui besarnya biaya produksi dapat menentukan dan



dapat sebagai bahan untuk mengambil sebuah keputusan agar perusahaan dapat memperoleh pendapatan ( laba ) yang sesuai.

Biaya produksi juga sangat berhubungan erat dengan biaya – biaya lainnya termasuk salah satunya biaya bahan baku. Pada pabrik pembuatan kecap rendang ini sering mengalami beberapa kendala menyangkut pada bahan utama pembuatan kecap seperti kedelai. Harga kedelai yang pada saat ini tidak menentu bahkan cenderung mahal merupakan salah satu yang menyebabkan lebih besarnya biaya pembuatan kecap sehingga mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi, penentuan harga barang serta pendapatan yang telah diperoleh pembuat kecap.

Dengan kendala-kendala yang di alami pembuat kecap menyebabkan tidak menentunya pendapatan yang diperoleh setiap transaksi penjualan. Maka dari itu Pabrik kecap Rendang terkadang mengalami kesulitan menentukan besarnya laba yang akan di peroleh terkait dengan mahalnya bahan baku pembuatan kecap. Dengan mengetahui pendapatan dapat membantu perusahaan menentukan keputusan dan berapa besar pajak yang harus dibayarkan. Pajak merupakan kewajiban warga Negara atau anggota masyarakat berdasarkan undang-undang yang berlaku sebagiannya wajib diberikan oleh rakyat kepada Negara tanpa mendapat kontra prestasi yang diterima rakyat secara individual dan langsung dari Negara serta bukan merupakan penalty yang berfungsi sebagai dana untuk penyelenggaraan Negara. Dan PPh wajib pajak badan merupakan sarnn bagi wajib pajak untuk melaporkan sekaligus menghitung dan menetapkan besarnya pajak penghasilan terutang dan dibayar dalam tahun pajak yang bersangkutan. Pada kesempatan ini penulis mencoba menganalisis bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan dan PPh Badan.

### C. Rumusan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan dan PPh badan??

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan dan bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap PPh badan pada Pramas Food Industry Blitar.

### E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhir penelitian dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Bagi penulis,

Dijadikan sebagai perbandingan antara ilmu yang di berikan pada masa kuliah dengan realitas yang ada pada masyarakat sehingga dapat menjadikan dan menambah wawasan yang bersifat teoritis dan praktis dalam bidang akuntansi khususnya biaya produksi terhadap pencapaian pendapatan/laba.

#### 2. Bagi perusahaan,

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam membangun pemikiran dan pengambilan keputusan manajemen yang dapat berguna bagi kemajuan perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian pendapatan dan PPh Badan.

### 3. Bagi lembaga,

Dari hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian – penelitian lainya yang meneliti variable yang sama serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi perbandingan bagi mahasiswa yang akan datang.